

ABSTRAK

Penelitian tentang penggunaan bahasa Sasak oleh mahasiswa asal Lombok Nusa Tenggara Barat di Surabaya bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penggunaan bahasa Sasak oleh mahasiswa asal Lombok yang tinggal di kota Surabaya, serta menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pemertahanan bahasa oleh mahasiswa asal Lombok di Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Analisis yang digunakan pada penelitian ini berlandaskan pada kajian sosiolinguistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan penggunaan bahasa Sasak oleh mahasiswa asal Lombok di Surabaya masih sering muncul dalam percakapan sehari-hari. Hal tersebut dilihat berdasarkan ranah dan situasi kebahasaan yang dilakukan oleh mahasiswa asal Lombok di Surabaya. Adapun ranah kekariban dan keluarga serta situasi formal dan nonformal. Ada tiga penggunaan bahasa yang mereka terapkan yaitu; (1) bahasa Indonesia sebagai bahasa utama mereka dalam berkomunikasi dengan semua lawan bicara karena bahasa Indonesia mampu dipahami oleh semua lapisan masyarakat, (2) bahasa Sasak yang masih kental mengikuti pola pertuturan mereka dimana pun mereka berada bahasa Sasak akan selalu muncul dalam pertuturan, (3) bahasa Jawa yang munculnya hanya saat berkomunikasi dengan lawan bicara yang dominan menggunakan bahasa *Suroboyoan* atau bahasa Jawa.

Kata kunci: sosiolinguistik, pemertahanan bahasa, bahasa Sasak